

KATEGORI

Perekonomian

SUB KATEGORI

Harga

NAMA INDIKATOR

Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok Pengeluaran

TAHUN

2017

KONSEP

- **Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok Pengeluaran** adalah Indeks Harga Konsumen yang diukur berdasarkan barang/jasa yang biasa dibeli oleh mayoritas rumah tangga dari waktu ke waktu.
- **Indeks Harga Konsumen** adalah suatu indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dalam suatu periode, dari suatu kumpulan harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. Jenis barang dan jasa tersebut dikelompokkan menjadi 7 kelompok, yaitu bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga; transpor dan komunikasi.

RUJUKAN

-

RUMUS

$$IHK_n = \frac{\sum_{i=1}^k P_{(n-1)i} \cdot Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} \cdot Q_{oi}}$$

IHK_n : indeks periode ke-n

P_{ni} : harga jenis barang i , periode ke - (n)

$P_{(n-1)i}$: harga jenis barang i , periode ke - ($n-1$)

$P_{(n-1)i} \cdot Q_{oi}$: nilai konsumsi jenis barang i , periode ke - ($n-1$)

$P_{oi} \cdot Q_{oi}$: nilai konsumsi jenis barang i , pada tahun dasar

k : jumlah jenis barang paket komoditas

Teknik penghitungan IHK

Penyusunan IHK bulanan dilakukan dalam 3 tahap yaitu pada tahap komoditas/kualitas, sub-kelompok dan kelompok. Pada tahap komoditas, kualitas dari komoditas tertentu diproses pertama kali dengan membandingkan harga sekarang dengan harga pada bulan sebelumnya untuk memperoleh relatif harga. Relatif harga dari kualitas komoditas kemudian ditimbang dengan bobot

dan digabung dalam indeks komoditas. Langkah yang sama dilakukan untuk memperoleh indeks sub kelompok dan kelompok. Seluruh indeks komoditas untuk bulan tersebut kemudian diperoleh dari indeks kelompok yang tertimbang, sehingga memperoleh indeks kota.

WALI DATA

BPS Kabupaten Pematang

UKURAN

Indeks

UNIT

Seksi Statistik Sosial

KEGUNAAN

- a. Mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang dan jasa yang pada umumnya dikonsumsi masyarakat.
- b. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan inflasi atau deflasi.
- c. Indeksasi upah dan tunjangan gaji pegawai (wage-indexation).
- d. Penyesuaian Nilai Kontrak (contractual payment).
- e. Eksalasi Nilai Proyek (project escalation).
- f. Penentuan Target Inflasi (Inflation targeting).
- g. Indeksasi Anggaran Pendapatan Belanja Negara (budget indexation).
- h. Sebagai pembagi PDB, PFRB (GDP Deflator).
- i. Sebagai proksi perubahan biaya hidup (proxy of cost of living).
- j. Indikator dini tingkat bunga, valas, dan indeks harga saham.

INTERPRETASI

Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok Pengeluaran menunjukkan Indeks Harga Konsumen yang diukur berdasarkan barang/jasa yang biasa dibeli oleh mayoritas rumah tangga dari waktu ke waktu.

- a. $IHK_n < 100$: tingkat harga (konsumen/eceran) pada periode berjalan lebih kecil dibanding tahun dasar.
- b. $IHK_n = 100$: tingkat harga (konsumen/eceran) pada periode berjalan sama dengan tahun dasar.
- c. $IHK_n > 100$: tingkat harga (konsumen/eceran) pada periode berjalan lebih besar dibanding tahun dasar.

KETERANGAN

Selain dari Statistik Harga Konsumen (SHK), variabel penyusun indikator ini dilengkapi dari Survei Biaya Hidup (SBH).

SUMBER

Survei Harga Konsumen (SHK) dan Survei Biaya Hidup (SBH)

METODOLOGI

- Melakukan pencatatan/ pengumpulan data harga konsumen di pasar-pasar terpilih di Kabupaten Pemalang pada setiap minggu/dwimingguan/bulanan.
- Menggolongkan semua jenis barang dan jasa tersebut kedalam 7 kelompok pengeluaran, yaitu Kelompok Bahan Makanan; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau; Perumahan; Sandang; Kesehatan; Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga; dan Transport & Komunikasi
- Melaksanakan perhitungan Diagram Timbang. Diagram timbang adalah angka distribusi pengeluaran yang menunjukkan bagaimana masyarakat membelanjakan penghasilannya untuk memenuhi aneka macam kebutuhan hidupnya yang meliputi antara lain: pangan, sandang, perumahan, kesehatan, pendidikan, rekreasi, sarana transportasi dan telekomunikasi.
- Melakukan pemilihan komoditas dilakukan dengan prosedur pengurutan (sort) komoditas yang dikonsumsi masyarakat berdasarkan bobot presentase nilai konsumsi dari setiap jenis barang terhadap total konsumsi masing- masing kota, dari bobot terbesar hingga bobot terkecil.
- Menyusun IHK dengan formula yang telah ditentukan.

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Bulanan/triwulanan/Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

BPS RI

DOKUMEN

DDA

